

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembuatan dan pengujian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sistem kerja *oil cooler* di Honda Supra X 100 adalah oli dari bak kopling di pompa oleh pompa oli menuju *in* pada *cooler*, setelah oli masuk ke *cooler* kemudian oli di dinginkan oleh angin yang berhembus melewati sirip – sirip pada *cooler*, setelah oli di dinginkan oli kemudian keluar melalui lubang *out* pada *cooler* dan masuk menuju tutup *cylinder head* sebelah kanan untuk melakukan pelumasan kembali.
2. Rata – rata persentase penurunan temperatur pada mesin adalah sebesar 25%. Penurunan temperatur tertinggi terdapat pada bagian *head* depan dengan persentase berjumlah 27% saat diuji di lintasan memutar berjumlah 20x. Pengaruh variasi lintasan tersebut membuat penurunan temperatur pada head depan menjadi lebih tinggi di banding dengan permukaan lainnya.
3. Variasi lintasan sangat mempengaruhi terhadap temperatur mesin sebelum dipasang sistem *oil cooler* maupun sesudah dipasang sistem *oil cooler*.

5.2 Saran

1. Sistem *oil cooler* masih menggunakan sistem lama yaitu menggunakan angin saat motor berjalan sebagai proses pendinginannya dalam hal ini untuk peneliti selanjutnya agar mengembangkan kembali sistem pendingin *oil cooler* seperti penambahan kipas pada cooler agar ketika motor berhenti proses pendinginan masih berkerja.
2. Pada tugas akhir ini penulis hanya mengukur temperatur mesin saja dan menganalisa perbedaan temperatur sebelum dan sesudahnya dipasang sistem *oil cooler*. Untuk penelitian selanjutnya ditambah dengan mengukur viskositas oli sebelum dan sesudahnya dipasang sistem *oil cooler*.